

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP PGRI GUNUNG PICUNG BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Feisal Fauzi Wihana

032115013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2019

ABSTRAK

Feisal Fauzi Wihana: Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Gunung Picung Bogor. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Gunung Picung Bogor serta mengetahui kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, pengamatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI Gunung Picung Bogor. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol dengan teknik sampel *cluster random sampling*. Hipotesis pertama yaitu penggunaan model *Inkuiri Terbimbing* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi teruji kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data tes awal kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 57,6 sehingga dapat diketahui siswa *kurang mampu* dalam menulis puisi. Sedangkan hasil tes akhir rata-rata nilai kelas eksperimen dalam menulis puisi meningkat menjadi 85,7 dengan taraf *sangat mampu*. Hasil perbandingan *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh harga $t_0 = 2,98$ dan d.b. = 62 setelah melakukan pengujian satu skor pada tabel nilai "t". Nilai d.b. = 62 tidak terdapat dalam tabel maka dicari d.b. yang mendekati, yaitu d.b. 60 dan diperoleh harga $t_{0,0,99} = 2,38$ dan harga $t_{0,0,05} = 1,66$. Dengan demikian, t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,66 < 2,98 > 2,38$. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Hipotesis kedua, yaitu siswa mengalami kendala dalam menulis puisi terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil angket, yang menyatakan bahwa 16 siswa atau 50% kesulitan memilih diksi dalam menulis puisi. Selain itu, 21 siswa atau 66% kesulitan menggunakan majas dalam menulis puisi. Kemudian 19 siswa atau 59% mengalami kendala saat menggunakan imaji dalam menulis puisi. Kemudian 16 siswa atau 50% kesulitan memilih rima dalam menulis puisi. Dan, 20 siswa atau 63% mengalami kendala menyampaikan amanat dalam menulis puisi.

Kata kunci: Eksperimen, Model *Inkuiri Terbimbing*, Puisi.

ABSTRACT

Feisal Fauzi Wihana: The Implementation of Guided Inquiry Learning Model in Improving the Poetry Writing Skills of Class VIII Students of SMP PGRI Gunung Picung Bogor. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Pakuan Bogor University 2019.

The purpose of this study was to determine the level of poetry writing skills of students of class VIII at SMP PGRI Gunung Picung Bogor and determine the obstacles experienced by students in writing poetry. The method used in this study is the experimental method. Data collection techniques used were tests, questionnaires, observations. The population in this study were eighth grade students of Gunung Picung Bogor PGRI Middle School. The sample of this study was class VIII D as an experimental class and class VIII E as a control class with cluster random sampling technique. The first hypothesis is the use of the Guided Inquiry model that can improve the ability to write truth-proven poetry. This is evidenced by the initial test data obtained by the experimental class obtaining an average grade of 57.6 so that it can be seen that students are less able to write poetry. While the final test results on average the value of the experimental class in writing poetry increased to 85.7 with a very capable level. The results of the comparison of the mean of the experimental class and the control class using the t test formula, the values of $t_0 =$ and $d.b. = 62$ after testing one score in the table of values "t". Value $d.b. = 62$ not in the table, so look for $d.b.$ approaching, namely $d.b. 60$ and the price is obtained to $0.99 = 2.38$ and the price to $0.05 = 1.66$. Thus, t_{count} is significant because the value of $t_{table} < t_{count}$ is $1.66 < 2.98 > 2.38$. This shows a significant increase in the experimental class. The second hypothesis, namely students experiencing obstacles in writing poetry proved its truth. Based on the results of the questionnaire, which stated that 16 students or 50% had difficulty choosing diction in writing poetry. In addition, 21 students or 66% had difficulty using speech in writing poetry. Then 19 students or 59% experienced problems when using images in writing poetry. Then 16 students or 50% have difficulty choosing rhymes in writing poetry. And, 20 students or 63% had problems conveying the mandate in writing poetry.

Keywords: Experiments, Guided Inquiry Model, Poetry.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Gunung Picung Bogor*". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit penulis mendapatkan kesukaran, baik mengenai bahan yang diperlukan maupun dalam bentuk penulisan. Namun berkat bimbingan, arahan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak serta ditunjang oleh usaha dan rasa tanggung jawab, Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan selalu memberikan arahan, bimbingan, serta doa kepada penulis. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

2. Suhendra, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dra. Tri Mahajani, M.Pd., dan Rina Rosdiana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Suyoto, S.Pd, MM., selaku Kepala Sekolah SMP PGRI Gunung Picung Bogor yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Sri Rizki Indrawati, S.Pd., . selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PGRI Gunung Picung Bogor yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan motivasi yang sangat membangun kepada penulis.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan sikap terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari siapapun yang sempat membaca skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Bogor, September 2019